PURANA-PURANA ITU KITAB APA?

Purana-purana adalah kitab yang berisi cerita-cerita keagamaan yang menjelaskan tentang kebenaran. Sama seperti cerita kiasan (parabel) yang dikisahkan oleh Jesus Kristus, kisah-kisah ini diceritakan kepada orang kebanyakan supaya mereka mengerti kebenaran-kebenaran dari kehidupan yang lebih tinggi. Misteri alam semesta diungkapkan kepada orang-orang yang secara spiritual sudah bangun tapi kepada yang lain misteri-misteri itu harus dijelaskan dalam cerita kiasan Berdasarkan catatan ini, Purana-Purana itu dapat dikatakan Weda-Weda dari orang kebanyakan, karena kitab-kitab itu menyajikan seluruh misteri melalui mitos dan legenda.

Kata Purana berarti "purba" (ancient). Purana-Purana itu selalu menekankan bhakti kepada Tuhan. Hampir semua Purana berkaitan dengan penciptaan dan penghancuran alam semesta, garis keturunan atau asal-usul (genealogi) dari dewa-dewa dan para orang suci, dan rincian mengenai dinasti Bulan (Lunar) dan Matahari (Solar). Beberapa dari Purana-Purana itu, seperti Mahabbhagawatam, mempunyai penjelasan tentang peristiwa-peristiwa yang akan datang sama seperti Kitab Wahyu dalam Injil.

Diantara sejumlah besar Purana-Purana itu, delapan belas disebut Purana Besar atau Maha Purana. Masing-masing dari padanya menyediakan satu daftar dari kedelapan belas Purana termasuk dirinya sendiri, tapi nama-nama dalam daftar itu dalam beberapa Purana sedikit bervariasi, oleh karena itu kita mempunyai satu daftar dari duapuluh Maha Purana. Dari duapuluh Purana ini, enam ditujukan kepada Wishnu, enam kepada Siwa dan enam kepada Brahma.

Purana-Purana ini ditulis dalam bentuk "tanya jawab." Mereka umumnya berisi kisah-kisah mengenai Dewa dan Dewi Hindu, mahluk supernatural, orang suci dan manusia biasa. Purana-Purana ini tidak memiliki catatan waktu kapan ia ditulis, tapi beberapa orang mengatakan Purana-Purana itu ditulis mulai abad enam A.D.

AYAH, APA SAJA DUAPULUH PURANA YANG PENTING ITU?

Enam Purana yang ditujukan kepada Wishnu adalah Wishnu Purana, Narada Purana, Srimad Bhawata Purana, Garuda Purana, Padma Purana dan Waraha Purana.

Enam Purana yang ditujukan kepada Siwa adalah Matsya Purana, Kurma Purana, Lingga purana, Wayu Purana, Skanda Purana dan Agni Purana.

Enam Purana yang ditujukan kepada Brahma adalah Brahma Purana, Brahmanda Purana, Brahma-Waiwaswata atau Brahma-Waiwarta Purana, Markandeya Purana, Bhawishya Purana dan Wamana Purana.

Menurut banyak orang, Siwa (atau Saiwa atau Dewi-Bhagawata) Purana dan Hariwamsa Purana adalah juga termasuk Maha Purana, sekalipun mereka tidak termasuk dalam daftar dari delapan belas Maha Purana (Major Purana).

AYAH, APAKAH JUGA ADA PURANA KECIL?

Ya memang. Purana kecil (Minor Purana) dikenal sebagai Upa Purana. Percaya atau tidak, ada paling sedikit duapuluh Purana Kecil. Mereka adalah : Aditya, Ascharya, Ausanasa, Bhaskara (Surya), Dewi, Saiwa (beberapa menyebut ini Purana Besar), Durwasa, Kalika, Kalki, Kapila, Mahaswara, Manawa, Marichi, Nandikeswara, Narada, Narasimha, Parasara, Samba, Sanathkumara, Siwadharma, Surya, Suta-Samhita, Usanas, Waruna, Yuga, Waya dan Wrihan. Aku yakin sekali bahwa daftar yang saya berikan kepadamu tidak lengkap. Mungkin masih ada Purana dalam agama Hindu yang tidak diketahui bahkan oleh rasul atau pemikir doktrin Hindu.

APAKAH SRIMAD BHAGAWATAM KITAB SUCI YANG PENTING?

Ia adalah kitab suci yang penting bagi orang Hindu dan khususnya bagi para bhakta Hare Krishna. Ia berisi 18,000 sloka. Ia mempunyai dua belas bab yang disebut Skanda. Ia ditulis oleh Reshi Badarayana, yang juga dikenal sebagai Veda Vyasa. Tokoh paling penting dari Srimad Bhawatam adalah Reshi Suka, putra dari Veda Vyasa. Buku ini dibacakan kepada Raja Parikshit, dinasti terakhir dari Pandawa, oleh Reshi Suka satu minggu sebelum kematian raja karena gigitan ular yang telah diramalkan. Sebagian besar isi dari buku ini merupakan dialog antara Raja Parikshit dengan Reshi Suka.

Srimad Bhagawatam memuat kisah-kisah seluruh Awatara dari Wishnu. Bab sepuluh dari buku ini memuat kisah Krishna secara rinci. Bab terakhir secara khusus menjelaskan mengenai Kali Yuga, zaman sekarang, dan Awatara terakhir dari Wishnu yaitu, Kalki. Disini juga ada gambaran yang sangat jelas mengenai Pralaya, atau Banjir Besar Buku ini merupakan sumber penting bagi Sekte Waisnawa dan, seperti telah kukatakan sebelumnya, buku ini merupakan kitab suci yang amat penting bagi pengikut Hare Krishna.

Menurut Srimad Bhawatam, alam semesta ini menjadi ada karena Tuhan menghendakinya sebagai permainan atau Lila. Seorang pemuja yang sudah tercerahkan (a realized devotee) melihat dirinya sendiri dan seluruh mahluk sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Tuhan. Menurut kitab suci ini, ada sembilan cara berbeda untuk menunjukkan bhakti kepada Tuhan, seperti mendengarkan kisah-kisah tentang Tuhan, meditasi, melayani, dan akhirnya penyerahan diri kepada kehendak Tuhan.

Source : Ed. Viswanathan (Diterjemahkan oleh NP Putra) - www.hindu-indonesia.com